

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama, dalam masa satu abad terakhir ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang bahkan menurut pendapat Barat dianggap sebagai suatu kekuatan yang sangat membahayakan eksistensi pengaruh Barat di berbagai belahan dunia. Banyak negara-negara dunia sekarang yang mempertentangkan Islam dalam sebuah negara termasuk di negara-negara Islam sendiri.

Salah satu negara Islam yang ada di dunia adalah Afghanistan yang merupakan bagian dari Asia Selatan. Afghanistan memiliki beberapa gerakan Islam yang dianggap oleh Barat sebagai teroris.¹

Pada saat Uni Soviet menjajah Afganistan mereka membawa paham Komunis, sedangkan Afghanistan adalah sebuah negara yang mayoritas beragama Islam. Berdasarkan hal tersebut maka munculah gerakan Islam sebagai upaya untuk melakukan pemberontakan terhadap penjajahan Komunis.²

Gerakan Mujahidin merupakan salah satu gerakan yang terdapat di Afghanistan, gerakan ini bermula pada akhir tahun 1970-an. Gerakan Mujahidin Afghanistan terdiri dari tujuh organisasi atau tujuh kelompok yang dalam bahasa

¹Jhon Afrizal, "Gerakan Sosial Politik Islam Dunia", *Jurnal Sosial Budaya* Vol.09 No 01 Januari-Juli 2012, h.138

²Jana Milia, "Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Kelompok Terorisme pada masa pemerintahan Barack Obama" *Jurnal*, JOM FISIP Vol.02 No 02, Oktober 2015, h5-6

Afghanistan (*Poshtun* dan *Parsi*) disebutkan dengan kata ‘*Tanzim*’ yang berarti organisasi atau ormas. *Tanzim-tanzim* ini merupakan perwakilan dari semua suku yang ada di seluruh Afghanistan yang mayoritas suku di bagian belahan Utara yaitu berbangsa Parsi, dan di belahan Selatan berbangsa Poshtun. Nama-nama pemimpin dan *tanzim* gerakan Mujahidin yaitu:

1. Prof. Ust. Abdur Robbir Rasul Sayyaf (*Tanzim Ittihad-e-Islamiy*).
2. Maulawi Yunus Kholis (*Tanzim Hizbi-e-Islamiy*).
3. Prof. Ust. Burhanuddin Robbani (*Tanzim Harakatul Islamiy*).
4. Insinyur Gulbuddin Hekmatyar (*Tanzim Hizbi-e-Islamiy*).
5. Prof. Mujaddidiy, (*Tanzim Harakat-e-Jihad-e-Islamiy*).
6. Maulawi Jailani (*Tanzim Harakatul Jihad-e-Munkilabiyy*).
7. Maulawi Muhammad Najibullah (*Tanzim Harakatul Jihad-e-Islamiy*).

Sejak awal gerakan Mujahidin di Afghanistan, ketujuh kelompok ini mengadakan perlawanan terhadap musuh yang sama yaitu Pemerintah Komunis Kabul, dengan tujuan yang sama yaitu menegakkan Syariat Islam dalam sebuah Negara Islam.³

Al-Qaeda adalah gerakan yang ada di Afghanistan setelah Gerakan Mujahidin, yang mana Al-Qaeda merupakan gerakan Islam dalam sebuah kelompok yang berdiri pada akhir tahun 1980-an, al-Qaeda dipimpin oleh Osama bin Laden yang merupakan keturunan pengusaha kaya di Arab.

³<http://umarabduh.blog.com/2010/12/23/nasir-abas-membongkar-al-jamaah-al-islamiyah-03/>.Diakses 11 Desember 2018, pukul 08.00 WIB

Al-Qaeda bukanlah sebuah gerakan asli yang lahir di Afgansistan, akan tetapi sebuah gerakan yang lahir di Arab yang kemudian ikut berperang ke Afghanistan untuk melawan dan mengusir pemerintahan Uni Soviet.⁴

Gerakan yang paling berpengaruh di Afghanistan selain Gerakan Mujahidin dan Al-Qaeda adalah Taliban. Taliban berasal dari bahasa Arab طلبا-طلب-يطلب yang merupakan *Isim Fa'il* yaitu artinya pelajar. Awal mulanya Taliban hanya pelajar-pelajar yang ada di Afghanistan yang merupakan kunci penting untuk menjelaskan asal-usul gerakan Taliban. Taliban mengawali kemunculan dengan mendirikan madrasah-madrasah di provinsi Qandahar hingga di perbatasan selatan Afghanistan-Pakistan merupakan tempat Taliban memulai misinya. Madrasah-madrasah di Afghanistan memiliki posisi khusus di tengah masyarakat sehingga memungkinkan Taliban untuk memperluas gerakannya.⁵

Kemunculan gerakan Taliban pertama kali pada tahun 1994 ditandai dengan mendirikan madrasah-madrasah di Afghanistan. Kelompok Taliban mayoritasnya berasal dari suku Pashtun yang merupakan salah satu suku terbesar di Afghanistan, dan Taliban merupakan sebuah pergerakan dari kelompok Sunni muslim.⁶

⁴*Ibid.*,h.6

⁵Ahda Abid AL-Ghifari,"Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban(1996-2001)",*Skripsi Pendidikan Sejarah* (Yogyakarta:Universitas Negeri,2013), h. 94

⁶Aditia Yluia Estari Sunaryo,"Perubahan Sikap Hamid Karzai Terhadap Taliban di Afghanistan,"*Skripsi Studi Ilmu Hubungan Internasional*, (Malang: Universitas Muhammadiyah,2017),h.

Taliban melaksanakan operasi-operasi militernya sejak tahun 1994, dan pada tahun 1996 para pelajar yang dibesarkan dalam masa perang ini berhasil merebut Kabul. Taliban berhasil merebut Kabul setelah 2 tahun menentang pemerintah. Taliban awalnya tidak memiliki target politik yang jelas dan kurang memiliki agenda-agenda nasional. Ini disebabkan karena Taliban lahir dari madrasah-madrasah yang di dalamnya memang sama sekali tidak pernah bersentuhan dengan politik negara. Setelah berhasil merebut Kabul maka Taliban berhasil mendirikan pemerintahan.⁷

Pemerintahan Taliban pada akhir September 1996 telah mengumumkan penerapan syariat Islam di seluruh kawasan yang berada di bawah kekuasaannya dengan menjadikan Kabul sebagai Ibu Kota dan menjadikan Qandahar sebagai tempat tinggal Amirul Mukminin sebagai basis gerakan legislasi dan organisasinya.⁸

Selain menerapkan syariat Islam Taliban juga menerapkan beberapa peraturan baru, diantaranya yaitu menutup sekolah wanita, melarang wanita keluar rumah sendiri dan berbagai macam larangan khusus lainnya untuk wanita, melarang olahraga seperti sepak bola, dan lain sebagainya karena bagi Taliban olahraga tersebut tidak bermanfaat, mereka hanya memperbolehkan olahraga memanah seperti yang dilakukan oleh Nabi. Taliban juga melarang masyarakat

⁷William Maley, *Taliban Dan Multi Konflik Di Afghanistan*, penterj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999), h.35

⁸Muhammad Abbas, *Bukan, Tapi Perang Terhadap Islam* terj. Ibnu Bukhori (Solo: Wacana Ilmiah Press, cet I April 2004), h.246

menonton tv dan siaran radio. Masih banyak lagi gerakan-gerakan ekstrim yang dilakukan Taliban.

Akibat gerakan Taliban yang sangat ekstrim akhirnya Amerika pun melakukan serangan yang dibantu oleh pasukan Aliansi Utara, yang gerakan cepatnya dari tiga arah masing-masing menuju Kabul, Qandahar dan Jalalbad. Gempuran ini melumpuhkan Taliban pada Desember 2001 Mazari Syarif dan Kabul dipastikan jatuh ke tangan pasukan Aliansi Utara. Setelah kejatuhan Taliban akhirnya Taliban bangkit sebagai pemberontak , bandit, dan lain-lain.⁹

Taliban di Afganistan merupakan sebuah gerakan Islam yang tidak mendapat dukungan dari pemerintah dan ditentang oleh masyarakat yang mayoritasnya adalah Islam. Kerena menurut masyarakat Taliban sangat ekstrim menegakkan syariat Islam bahkan bagi siapa yang melanggar tidak ada kelonggaran bagi mereka. Setelah Taliban berhasil digulingkan oleh pasukan Aliansi Utara dan Amerika Taliban pun bertransformasi menjadi gerakan pemberontak. Berdasarkan hal maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini karena penulis ingin mengkaji bagaimana perubahan gerakan yang berubah menjadi pemberontak dan terus melakukan penyerangan di Afghanistan dalam sebuah skripsi dengan judul “Gerakan Taliban di Afghanistan Kajian Historis 1994-2017” .

⁹ Ahda Abid Al-Ghifari, *Op. cit.*, h.191

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa itu gerakan Taliban dan bagaimana perkembangan gerakan Taliban di Afghanistan dari tahun 1994-2017?

Agar penelitian ini terarah, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Batasan Temporal

Batasan temporal yaitu pada tahun 1994 hingga tahun 2017. Tahun 1994 penulis ambil karena pada tahun inilah gerakan Taliban mulai muncul, kemudian menduduki pemerintahan hingga akhirnya digulingkan oleh Amerika dan pasukan Aliansi Utara. 2017 penulis jadikan sebagai batasan akhir dari penelitian ini karena setelah kemundurannya Taliban berubah menjadi sebuah gerakan yang tidak bisa dilumpuhkan hingga saat ini.

2. Batasan Spasial

Batasan Spasial yaitu di negara Afghanistan yang mana merupakan negara yang penulis analisis untuk mengetahui bagaimana perkembangan gerakan Taliban.

3. Batasan Tematis

Batasan tematis dalam karya tulis ini terbagi kepada dua aspek yaitu, apa itu gerakan Taliban dan bagaimana perkembangan gerakan Taliban dari tahun 1994 sampai dengan sebelum tahun 2001, dan sesudah tahun 2001

sampai 2017 yang mana gerakan Taliban berubah menjadi gerakan pemberontak di Afghanistan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui sejarah gerakan Taliban sebelum tahun 2001 yang berhasil memimpin pemerintahan di Afghanistan.
- b. Untuk mengetahui perubahan gerakan Taliban menjadi gerakan pemberontak setelah tahun 2001-2017 di Afghanistan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana gerakan Taliban yang awal mulanya adalah sebuah gerakan kaum pelajar dan mujahidin berubah menjadi gerakan pemberontak dan untuk menambah ilmu dan wawasan penulis terutama dalam menghimpun dan mengungkap serta mengolah sumber mengenai gerakan Taliban.
- b. Untuk memperkaya khazanah intelektual dan sebagai penambahan bacaan dipergustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

- c. Agar menjadi bahan rujukan atau perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti yang berminat meneliti masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- d. Untuk menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Fakultas Adab dan Humaniora, yaitu Sarjana Humaniora (S.Hum).

D. Penjelasan Judul

Agar judul penelitian ini dapat dipahami dan tidak meragukan pembaca, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari judul penelitian ini agar sesuai dengan topik kajian sebagai berikut:

Gerakan : Gerakan, usaha, atau kegiatan dalam politik dan

sebagaimana.¹⁰
UIN IMAM BONJOL
PADANG

Taliban : Berasal dari kata bahasa Arab طلب-يطلب-طلب (طلبيا) itu merupakan إسم فاعل (*Isim Fa'il*) artinya orang yang belajar, atau dapat disebut pelajar¹¹

Afghanistan : Merupakan Negara dengan nama resmi *Islamic Republic of Afghanistan* yang terletak di Asia Barat, dengan ibu

¹⁰<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹¹ Mahmud Yunus, "Kamus Arab-Indonesia", (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzuriyah, 2009) h.

kota Kabul.¹²

1994-2017 : Merupakan tahun dimana awal mula gerakan Taliban ini muncul, kemudian memerintah, dan berubah menjadi sebuah gerakan yang memberontak atau melawan pemerintah hingga tahun 2017.

Jadi yang dimaksudkan dengan judul penelitian ini adalah Gerakan Taliban yang gerakan itu adalah gerakan pelajar-pelajar yang ada di Afghanistan berdiri untuk membela agama Islam, setelah itu gerakan Taliban menjadi sebuah gerakan politik yang berhasil memerintah Afghanistan kemudian setelah keruntuhannya berubah menjadi sebuah gerakan melawan dan memberontak kepada pemerintahan di Afganistan.



UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian yang menjadi tinjauan pustaka oleh penulis, di antaranya yaitu:

Buku karangan William Maley yang diterjemahkan oleh Samson Rahman yang berjudul *Taliban dan Multi Konflik di Afghansitan*¹³ diterbitkan cetakan I

¹²<https://id.m.wikipedia.org>

¹³ William Maley, *Taliban Dan Multi Konflik Di Afghanistan*, penterj. Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999)

pada tahun 1999 hanya berisi tentang bagaimana asal mula gerakan Taliban dan bagaimana hubungan Taliban dengan negara-negara lain.

Buku karangan Ahmed Rashid yang berjudul *TALIBAN*¹⁴ yang di terbitkan tahun 2011 yang berisi tentang sejarah singkat gerakan Taliban dan menceritakan gerakan Taliban sudah menjadi gerakan melawan pemerintah tetapi hanya sampai tahun 2009.

Buku karangan Muhammad Abbas yang diterjemahkan Ibnu Bukhori yang berjudul *Bukan Tapi Perang Terhadap Islam*¹⁵ diterbitkan tahun 2004 cetakan pertama yang berisi tentang Afghanistan dalam sejarah yang hanya dibahas secara ringkas adalah gerakan Taliban tentang asal usul gerakan Taliban.

Skripsi yang ditulis oleh Ahda Abid AL-Ghifari program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 yang berjudul “*Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban(1996-2001*¹⁶)” membahas tentang bagaimana Afghanistan sebelum adanya gerakan Taliban.

Skripsi yang ditulis oleh Aditia Ylia Estari Sunaryo program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhamadiyah Malang tahun 2017 yang berjudul “*Perubahan Sikap Karzai Terhadap Taliban di Afghansitan*”¹⁷ membahas tentang bagaimana awal terbentuknya gerakan Taliban dari

¹⁴ Ahmed Rashid, *TALIBAN*(New York:IB Tuarist& CO Ltd,2011)

¹⁵Muhammad Abbas,*Bukan Tapi Perang Terhadap Islam*,penterj.Ibnu Bukhori (Solo:wacana Ilmiah Press,2004),

¹⁶Ahda Abid AL-Ghifari,”*Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban(1996-2001)*”, *Skripsi Pendidikan Sejarah*(Yogyakarta:Universitas Negeri,2013)

¹⁷Aditia Ylia Estari Sunaryo,”*Perubahan Sikap Hamid Karzai Terhadap Taliban di Afghanistan*, *Skripsi Studi Ilmu Hubungan Internasional* (Malang: Universitas Muhamadiyah,2017)

madrasah-madrasah yang ada di Afghanistan terutama yang ada di bagian utara yang didukung oleh Karzai salah satu politikus yang ada di Afghanistan yang awalnya mendukung gerakan Taliban di Afghansitan kemudian merubah sikapnya.

Jurnal yang ditulis oleh Jhon Afrizal yang merupakan pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jurnal tersebut berjudul *Gerakan Sosial Politik Islam Dunia*¹⁸ jurnal ini membahas tentang gerakan Islam yang hadir untuk merespons berbagai kondisi sosial, politik dan ekonomi yang dihadapi umat Islam secara umum.

Jurnal yang di tulis oleh Jana Milia yang berjudul *Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Kelompok Terorisme pada masa pemerintahan Barack Obama*¹⁹ jurnal ini hanya membahas bagaimana kebijakan Amerika terhadap Afghanistan yang salah satunya memiliki kelompok yang dianggap terorisme yaitu gerakan Taliban pada masa pemerintahan Barack Obama.

Beda riset-riset di atas dengan riset yang akan penulis tulis adalah riset di atas ada yang hanya menceritakan sebagian tentang Taliban misalnya hanya bercerita tentang sejarahnya saja tanpa ada perkembangannya ataupun bercerita setelah Taliban berubah menjadi gerakan yang melawan pemerintah saja. Sedangkan yang akan penulis tulis adalah awal mula sejarah Taliban sampai

¹⁸Jhon Afrizal,"Gerakan Sosial Politik Islam Dunia",*Jurnal Sosial Budaya* vol.09 No 01 Januari-Juli 2012

¹⁹Jana Milia,"Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Kelompok Terorisme pada masa pemerintahan Barack Obama" *Jurnal ,JOM FISIP* Vol.02 No 02, Oktober 2015

akhirnya berubah menjadi gerakan yang memberontak pemerintahan Afghanistan mulai dari sebelum tahun 1994 hingga tahun 2017.

F. Metode Penelitian

Supaya penelitian ini terstruktur dan jelas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan langkah:

1. Heuristik

Heuristik adalah tahapan pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan dalam hal ini penulis mengumpulkan sumber terkait dengan "Gerakan Taliban di Afghanistan tahun historis tahun 1994-2017". Berdasarkan bentuk penyajiannya, sumber sejarah terdiri atas arsip, dokumen, buku, majalah/jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Berdasarkan sifatnya, sumber sejarah terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang waktu pembuatannya tidak jauh dari waktu peristiwa terjadi. Sumber sekunder adalah sumber yang waktu pembuatannya jauh dari waktu terjadinya peristiwa.

Sumber primer penulis adalah hasil siaran televisi yang disiarkan oleh televisi Kompas dan beberapa foto bagaimana gerakan Taliban di Afghanistan, selain itu ada beberapa buku yaitu Buku karangan Ahmed Rashid yang berjudul *TALIBAN*. Skripsi yang ditulis oleh Ahda Abid Al-Ghifari yang berjudul *Perubahan Sikap Karzai Terhadap Taliban di Afghanistan*.

Beberapa yang menjadi sumber sekunder penulis adalah buku karangan William Maley yang berjudul *Taliban dan Multi Konflik di Afghanistan* Buku karangan Muhammad Abbas yang berjudul *Bukan Tapi Perang Terhadap Islam*. Jurnal yang ditulis oleh Jhon Afrizal berjudul *Gerakan Sosial Politik Islam Dunia*.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan kritik sumber gunanya untuk mengetahui sumber-sumber sejarah yang masih ada atau masih orisinal (asli), baik dari bentuk maupun isinya pada sumber-sumber yang didapat dalam penelitian ini. Hal ini akan diuji melalui kritik ekstern maupun kritik intern. Kritik ekstern bertujuan untuk menyelidiki atau meneliti keaslian sumber, bagaimana autentisitasnya suatu sumber, dan apakah sumber tersebut masih asli atau tidak. Sedangkan pada kritik intern bertujuan untuk melakukan pengujian kandungan informasi yang diperoleh dari sumber²⁰.

3. Penulisan

Kegiatan terakhir dari penelitian sejarah (metode sejarah) adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus

²⁰Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gh.ia Indonesia, 1998), h. 59

benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu²¹.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tinjauan pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, menjelaskan gerakan Taliban sebelum 2001, yang terdiri dari letak geografis Negara Afghanistan asal-usul berdirinya, pemerintahan Taliban kebijakan Taliban, dan keruntuhan pemerintahan Taliban.

Bab Ketiga, menjelaskan gerakan Taliban setelah tahun 2001 sampai 2017 yang terdiri dari tiga periode.

Bab Keempat, Pada bab ini adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

²¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.